

ABSTRAK

Ibrahim Rauf Rangkuti, NIM 3203121045. Eksistensi Pedagang Tiongho: Sebuah Tinjauan Sejarah Perekonomian di Padangsidempuan. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang kedatangan masyarakat Tionghoa di kota Padangsidempuan, sejarah migrasi etnis Tionghoa di kota Padangsidempuan, eksistensi pedagang Tionghoa di kota Padangsidempuan, dan peranan orang Tionghoa dalam pembangunan perekonomian di kota Padangsidempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan 4 tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa ada beberapa faktor etnis Tionghoa melakukan migrasi besar-besaran ke wilayah Indonesia, termasuk Padangsidempuan. Seperti Faktor politik akibat ketidakstabilan dan kekacauan akibat dari kekalahan Dinasti Qing dalam perang Candu dengan Inggris. Faktor ekonomi yang mengharuskan pemerintah Qing membayar ganti rugi (*indemnitas*) kepada Inggris dan negara-negara Barat lainnya. Faktor penarik etnis Tionghoa untuk migrasi juga timbul diakibatkan kondisi daerah yang dituju lebih baik daripada daerah asal. Seperti daerah tersebut memiliki tanah yang subur, masyarakat dan ekonominya lebih baik, dan mungkin ada keinginan untuk memperluas bisnis perdagangan. Sejarah migrasi etnis Tionghoa ke Padangsidempuan tidak terlepas dari perkembangan etnis Tionghoa yang tersebar dan bermukim di daerah pesisir pantai Sumatera Utara. Eksistensi pedagang Tionghoa di Padangsidempuan membuka usaha seperti pertokoan, mebel, usaha besi, kios pupuk, produk elektronik dan masyarakat lokal juga membuka usaha yang sama dengan etnis Tionghoa tersebut. Hal demikian pasti akan terjadi persaingan antara etnis Tionghoa dengan masyarakat lokal. Akan tetapi persaingan tersebut baik-baik saja tanpa adanya perselisihan antara etnis Tionghoa dan masyarakat lokal. Adapun beberapa orang Tionghoa yang berperan dalam pembangunan perekonomian di Padangsidempuan adalah Kapiten Lie Kak, Liong See dan Sersan Mayor (Serma) Lian Kosong.

Kata Kunci: Eksistensi, Pedagang Tionghoa, Peranan, Padangsidempuan